

**GAMBARAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR KONTRASEPSI
SUNTIK PROGESTIN
DI PUSKESMAS SEWON I
BANTUL**

INTISARI

Chaca Melia Sari¹, Fatimah Dewi Anggraeni, S.ST., M.P.H²

Latar Belakang : Masalah kependudukan merupakan masalah yang dihadapi semua negara maju dan berkembang termasuk Indonesia. Keluarga Berencana (KB) merupakan upaya untuk mengatasi masalah penduduk. Suntik Progestin banyak dipilih karena merupakan alternatif yang sangat baik bagi wanita yang menginginkan kontrasepsi jangka panjang yang sangat efektif. Selain itu karena kemudahan, kepraktisan dan murah. Efek samping berupa peningkatan berat badan sering dikeluhkan para akseptor KB suntik progestin.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran kenaikan berat badan pada akseptor kontrasepsi suntik progestin di Puskesmas Sewon I, Bantul.

Metode Penelitian : Penelitian metode deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik progestin dari bulan 1 Januari – 30 Mei 2017 di Puskesmas Sewon I, Bantul. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 129 Akseptor KB suntik progestin yang telah menjadi akseptor minimal 3 tahun dan melakukan kunjungan ulang. Metode sampel adalah *purposive sampling*. Analisis univariat.

Hasil : Hasil uji analisis deskriptif kuantitatif, sebagian besar responden merupakan ibu dengan berat badan sebelum menjadi akseptor KB suntik kategori > 54 - 67 Kg (46,9%) dan setelah menjadi akseptor KB suntik pada tahun ke III kategori > 62,5 – 75,5 Kg (59,2%). Berat badan rata-rata responden sebelum menjadi akseptor KB suntik adalah 55,73 kg dan berat badan rata-rata responden setelah menjadi akseptor KB suntik pada tahun III menjadi 65,59 Kg. Selisih antara berat badan rata-rata sebelum dan setelah menjadi akseptor KB suntik tahun ke III adalah 9,86 Kg, sedangkan rata-rata kenaikan berat badan ibu tiap tahun adalah 3,28 Kg.

Kesimpulan: Berat badan rata-rata responden sebelum menjadi akseptor KB suntik adalah 55,73 kg dan berat badan rata-rata responden setelah menjadi akseptor KB suntik pada tahun III menjadi 65,59 Kg. Selisih antara berat badan rata-rata sebelum dan setelah menjadi akseptor KB suntik tahun ke III adalah 9,86 Kg, sedangkan rata-rata kenaikan berat badan ibu tiap tahun adalah 3,28 Kg

Kata kunci : Kenaikan Berat Badan, Kontrasepsi Suntik Progestin

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF WEIGHT GAIN ON PROGESTIN CONTRACEPTIVE ACCEPTOR AT PUBLIC HEALTH SEWON I BANTUL

ABSTRACT

Chaca Melia sari¹, Fatimah Dewi Anggraeni, S.ST., M.P.H²

Background: Population problems are a problem faced by all developed and developing countries including Indonesia. Family Planning (KB) is an effort to overcome the problems of the population. Progestin injections are chosen because it is an excellent alternative for women who want a very effective long-term contraception. Also because of the convenience, practicality and cheap. Side effects such as weight gain are often complained of progestin injecting contraceptive injectors.

Objective: To know the description of weight gain on progestin contraceptive acceptor at Public Health Sewon I, Bantul

Research Methods: Research method of quantitative descriptive. The population of this study were all family planning acceptors of progestin injection from January 1 to May 30, 2017 at Public Health Sewon I, Bantul. The total population in this study was 129 KB acceptor of progestin injection who had been acceptor for at least 3 years and did visit again. The sample method is purposive sampling. Univarait analysis.

Result: Quantitative descriptive analysis test result, most of the respondents were mothers with body weight before becoming KB contraceptive acceptor category > 54 - 67 kg (46,9%) and after becoming injection contraceptive acceptor in the third year category > 62,5 – 75,5 Kg (59,2%). The average weight of respondents before becoming injection contraceptive injectors was 55,73 kg and the average weight of respondents after becoming injection contraceptive injection in year III to 65,59 kg. The difference between the mean body weight before and after becoming the 3rd year injection contraceptive acceptor is 9,86 kg, whereas the average mother's weight gain per year is 3,28 kg.

Conclusion: The average body weight of respondents before becoming injection contraceptive injectors was 55,73 kg and average weight of respondents after becoming injection contraceptive in 3rd year to 65,59 kg. The difference between the mean body weight before and after becoming the 3rd year injection contraceptive acceptor is 9,86 kg, whereas the average mother's weight gain per year is 3,28 kg.the injection contraceptive in the year I (2,8 Kg), II (5,78 Kg) and III (9,86 Kg)..

Keywords: Increase Weight, Progestin Injectable Contraceptives

¹ Student of DIII Midwifery department of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of DIII Midwifery Department of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta